

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendekatan pembelajaran al-qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan mengajar di PGTPQ An-Nahdliyah Gondang dan Ngunut Tulungagung, yaitu dengan menggunakan pendekatan individu untuk mengatasi masalah yang membutuhkan perhatian khusus, kemudian menggunakan pendekatan bervariasi dengan mengkolaborasikan beberapa macam metode pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik. Selanjutnya yaitu menggunakan pendekatan edukatif untuk mengatasi peserta didik yang melanggar peraturan yang sudah ditetapkan.
2. Teknik pembelajaran al-qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan mengajar di PGTPQ An-Nahdliyah Gondang dan Ngunut Tulungagung disampaikan dengan cara: 1) Lobi Suara yaitu Ustadz atau ustadzah memberi contoh bunyi bacaan kemudian santri menirukan secara bersama; 2) Pembenhahan Makhraj yaitu Ustadz dan ustadzah menunjukkan letak keluarnya huruf dari tenggorokan atau mulut dan menjelaskan masing-masing dari sifat huruf; 3) Menunjukkan fakta hurufnya yaitu ustadz/ustadzahnya menuliskan hurufnya di papan tulis dan menunjukkan cara menulis yang benar.

3. Evaluasi pembelajaran al-qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan mengajar di PGTPQ An-Nahdliyah Gondang dan Ngunut Tulungagung dilakukan dengan cara ujian munaqosah yaitu praktik membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Adapun penilainnya meliputi: **Pertama**, yaitu tajwidnya yang meliputi akhamu huruf yaitu kesalahan dalam membaca hukum bacaan iklab, idghom, ikhfa', dan lain-lain, berikutnya yaitu akhamu mad wal qashr, yang meliputi kesalahan dalam membaca mad asli, dan kebihan atau kekurangan harakat . **Kedua** yaitu Makhorijul huruf dan sifat huruf yang berkaitan dengan tempat keluarnya huruf berada di tenggorokan atau mulut, serta sifat-sifat dari huruf tersebut. **Ketiga** yaitu fashohah, yang meliputi al-waqfu wal ibtida' yaitu kesalahan dalam mewaqaqfkan dan memulai kalimat, kemudian ada istilah mura'atul huruf wal harakat yaitu kesalahan dalam membaca huruf dan harakat, kemudian mura'atul kalimat wal ayat, dan selanjutnya adalah titian murottal yaitu penggunaan ketukan dalam menentukan panjang pendeknya huruf yang berlaku pada program jilid 1-6, sedangkan program sorokan a-qur'an tidak lagi menggunakan ketukan melainkan menggunakan perasaan hati, dan dilagukan

B. Implikasi

1. Secara Teoritis penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam penerapan metode cepat

tanggap belajar al- Qur'an untuk meningkatkan kemampuan mengajar al- Qur'an guru TPQ

2. Secara Praktis penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan tentang penggunaan metode cepat tanggap belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah bagi guru TPQ untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar Al- Qur'an.

C. Saran

1. Bagi Direktur PGTPQ An-Nahdliyah

Sebagai masukan bagi direktur PGTPQ An-Nahdliyah tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar al-Qur'an guru TPQ dan bagi direktur PGTPQ An-Nahdliyah diharapkan untuk melengkapi profil lembaga terutama tentang sejarah berdirinya lembaga.

2. Bagi guru TPQ

Sebagai masukan tentang metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an

3. Bagi santri TPQ

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa melalui penerapan metode An-Nahdliyah

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pengembangan dan penelitian lebih lanjut terkait metode baca al-Qur'an, sehingga mampu menjadi masukan dan

motivasi dalam mengembangkan khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya PAI.